

ABSTRAK

Norhalisa. 2023. *Analisis Peranan Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan dalam Mengawasi Investasi Ilegal*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) : Prof. Dr. H A. Hafiz Anshary AZ, MA. dan Pembimbing (II) : Dra. Hj. Noorwahidah Haisy M.Ag.

Kata Kunci: Otoritas Jasa Keuangan, Mengawasi, Investasi Ilegal

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya tingkat pemahaman tentang penggunaan layanan keuangan menyebabkan masyarakat rentan menjadi korban praktik investasi ilegal dan juga pinjaman online ilegal yang tidak memiliki izin resmi. Banyak korban yang tertipu karena para pelaku memanfaatkan kelancaran dalam membuat aplikasi, situs web, serta tawaran yang disebarluaskan melalui platform media sosial. Maraknya penawaran jasa keuangan ilegal menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merumuskan pendekatan yang mencakup *supply* dan *demand*. Dari segi *supply*, OJK berkolaborasi dengan Satgas Waspada Investasi (SWI) untuk memblokir aplikasi yang tidak memiliki izin resmi. OJK memberikan pesan kepada masyarakat untuk tetap waspada dan mengikuti prinsip-prinsip 2L, yang meliputi Legal dan Logis.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, berlokasi di Jl. A. Yani km 8.9. subjek dalam penelitian ini Kepala Subbagian bidang EPK (Edukasi dan Perlindungan Konsumen) OJK Regional 9 Kalimantan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan *editing*, klasifikasi dan deskripsi. Selanjutnya, data analisis dengan mengacu pada landasan teori yang ada.

Dari hasil penelitian diketahui Otoritas Jasa Keuangan adalah ketua Tim Satgas Waspada Investasi yang terdiri dari 13 lembaga dan kementerian. OJK dalam mengawasi investasi ilegal di Banjarmasin melalui upaya preventif (pencegahan) dan upaya represif (penindakan). Upaya preventif dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Upaya represif melalui fasilitas pengaduan untuk masyarakat dan penanganan kasus investasi ilegal bersama Tim Satgas Waspada Investasi. Kendala yang dihadapi Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan mengawasi investasi ilegal adalah kurangnya pemahaman literasi keuangan masyarakat, iming-iming pengembalian tinggi, kurangnya pelaporan korban dan kesulitan dalam penegakan hukum karena memerlukan data dan informasi kuat untuk bukti kerugian yang dialami korban.

